

SKRIPSI

**FAKTOR PENENTU PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM
USAHATANI PADI DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN PETANI BERBASIS STATUS KEPEMILIKAN
LAHAN DI DESA PEMULUTAN ILIR
KABUPATEN OGAN ILIR**

**DETERMINANT FACTORS USE OF TECHNOLOGY IN
PADDY FARMING AND ITS RELATIONSHIP TO FARMERS
INCOME BASED ON LAND OWNERSHIP STATUS IN
PEMULUTAN ILIR VILLAGE
OGAN ILIR DISTRICT**



**Thirza Gladys Enderina
05011381621142**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

THIRZA GLADYS ENDERINA. Determinant Factors Use of Technology in Paddy Farming and its Relationship to Farmers Income Based on Land Ownership Status in Pemulutan Ilir Village Ogan Ilir District (Supervised by **ANDY MULYANA** and **RISWANI**).

Many technology have been introduced to farmers in Pemulutan District but only a few have been accepted and regularly practiced by farmers in these locations including in Pemulutan Ilir Village. The aims of this study are (1) Analyze the factors that influence the use of paddy farming technology in various land ownership status of farmers to increase paddy production in Pemulutan Ilir Village, Ogan Ilir District, (2) analyze the difference in farmers income with the ownership status of the owners land and the status of the tenants land ownership in Pemulutan Ilir Village, Ogan Ilir District (3) analyzing the level of use of cultivation technology and it is relationship to paddy farming income for farmers in Pemulutan Ilir Village, Ogan Ilir District on various land ownership status. This research was conducted in April 2021. The location of the study was determined intentionally with the consideration that most of the residents of Pemulutan Ilir Village run paddy farming as their main source of livelihood. The sample of farmers used a purposive sampling method with a total sample of 56 farmers. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The data processing method used chi-square test analysis, two-sample free test (T) and descriptively.

The results of this study indicate that the factors that influence the decision of owner farmers in determining the use of technology are land ownership status with the results of chi-square analysis count $4.501 > \text{chi-square table } 3.841$ and farmer participation in agricultural extension activities with the results of chi-square analysis count $5.461 > \text{chi-square table } 3.841$ while tenant farmers in determining the use of technology is land ownership status with the results of chi-square analysis count $4.501 > \text{chi-square table } 3.841$. The average farm income of owner farmers is greater than farm income of tenant farmers with a difference of Rp 3.149.679 per hectare per year or 46persen and statistically tested with two independent sample T test $t\text{-count } 3.847 > t\text{-table}$ means that there is a significant difference between the average farm income of owner farmers and the average farm income of tenant farmers. The lowest income of owner farmers is Rp 591.786 /ha/yr. and tenant farmers of Rp -1.844.063 /ha/yr. The level of use of paddy farming technology in Pemulutan Ilir Village is still relatively low and the level of use of cultivation technology is related to the income level of the owner farmers paddy farming with the results of the chi-square analysis of $4.760 > \text{chi-square table of } 3.841$ and not related to the level of income of the tenant farmers paddy farming with the results of the chi-square analysis count $1.832 < \text{chi-square table } 3.841$.

Keywords: farming technology, land ownership status, income.

RINGKASAN

THIRZA GLADYS ENDERINA. Faktor Penentu Penggunaan Teknologi dalam Usahatani Padi dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Berbasis Status Kepemilikan Lahan di Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **RISWANI**).

Banyak teknologi yang telah diperkenalkan kepada para petani di Kecamatan Pemulutan tetapi hanya beberapa saja yang telah diterima dan secara teratur dipraktekkan oleh petani di lokasi tersebut termasuk di desa Pemulutan Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi budidaya usahatani padi pada berbagai status kepemilikan lahan petani untuk meningkatkan produksi padi di Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir, (2) membandingkan perbedaan pendapatan usahatani padi berstatus lahan milik dengan yang berstatus lahan sewa di desa tersebut, dan (3) menganalisis tingkat penggunaan teknologi budidaya dan hubungannya dengan pendapatan usahatani padi pada semua status kepemilikan lahan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa sebagian besar penduduk Desa Pemulutan Ilir menjalankan usahatani padi sebagai sumber mata pencaharian utamanya. Sampel petani menggunakan metode pengambilan sampel secara sengaja (*purposive sampling*) dengan jumlah sampel 56 petani. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data menggunakan analisis uji *chi-square*, uji dua sampel bebas (T) dan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani pemilik dalam menentukan penggunaan teknologi adalah status kepemilikan lahan dengan hasil analisis *chi-square* hitung $4,501 > \textit{chi-square}$ tabel 3,841 dan keikutsertaan petani dalam kegiatan penyuluhan pertanian dengan hasil analisis *chi-square* hitung $5,461 > \textit{chi-square}$ tabel 3,841 sedangkan petani penyewa dalam menentukan penggunaan teknologi adalah status kepemilikan lahan dengan hasil analisis *chi-square* hitung $4,501 > \textit{chi-square}$ tabel 3,841. Rata-rata pendapatan usahatani petani pemilik lebih besar dari pendapatan usahatani petani penyewa dengan selisih Rp 3.149.679 per hektar per tahun atau 46persen dan secara uji statistik dengan uji dua sampel bebas (*independent sample T test*) t-hitung $> t\text{-tabel}$ yaitu $3,487 > 1,674$ berarti terdapat perbedaan yang nyata antara rata-rata pendapatan usahatani petani pemilik dengan rata-rata pendapatan usahatani petani penyewa. Pendapatan terendah petani pemilik sebesar Rp 591.786 /ha/thn. dan petani penyewa sebesar Rp -1.844.063 /ha/thn. Tingkat penggunaan teknologi usahatani padi di Desa Pemulutan Ilir masih tergolong rendah dan tingkat penggunaan teknologi budidaya berhubungan dengan tingkat pendapatan usahatani padi petani pemilik dengan hasil analisis *chi-square* hitung $4,760 > \textit{chi-square}$ tabel 3,841 dan tidak berhubungan dengan tingkat pendapatan usahatani padi petani penyewa dengan hasil analisis *chi-square* hitung $1,832 < \textit{chi-square}$ tabel 3,841.

Kata Kunci: Teknologi Budidaya, Status Kepemilikan Lahan, Pendapatan.

SKRIPSI

**FAKTOR PENENTU PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM
USAHATANI PADI DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN PETANI BERBASIS STATUS KEPEMILIKAN
LAHAN DI DESA PEMULUTAN ILIR
KABUPATEN OGAN ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian



**Thirza Gladys Enderina
05011381621142**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR PENENTU PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM
USAHA TANI PADI DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN PETANI BERBASIS STATUS KEPEMILIKAN
LAHAN DI DESA PEMULUTAN ILIR
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

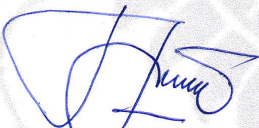
Oleh:

Thirza Gladys Enderina
05011381621142

Pembimbing I

Indralaya, Agustus 2022

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Faktor Penentu Penggunaan Teknolgi dalam Usahatani Padi dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Berbasis Status Kepemilikan Lahan di Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir” oleh Thirza Gladys Enderina telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 29 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai aturan dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Agustus 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thirza Gladys Enderina

NIM : 05011381621142

Judul : Faktor Penentu Penggunaan Teknologi dalam Usahatani Padi dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Berbasis Status Kepemilikan Lahan di Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2022



Thirza Gladys Enderina

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Thirza Gladys Enderina, bisa dipanggil Gladys di tempat penulis belajar dan bisa juga dipanggil Thirza atau Ica dirumah atau diluar tempat belajar. dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 27 Oktober 1998. Penulis merupakan 4 bersaudara dan Anak ke empat. Ayah penulis bernama Yunus Sampe merupakan pensiunan BUMN dan Ibu bernama Nelly Tappik sebagai ibu rumah tangga.

Penulis Pertama kali masuk pendidikan di Taman Kanak-Kanak Xaverius 3 Palembang pada tahun 2003 dan lulus satu tahun kemudian pada tahun 2004 kemudian pada tahun yang sama penulis masuk Sekolah Dasar Swasta Xaverius 3 Palembang dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 8 Palembang dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Palembang selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016.

Setelah lulus dari SMAN 5 Palembang, penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri ditahun yang sama di kawasan Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya Penulis mengambil Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian pada tahun 2016 tepatnya di kampus Bukit melalui jalur Ujian Saringan Mandiri (USM).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini berjudul “Faktor Penentu Penggunaan Teknologi dalam Usahatani Padi dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Berbasis Status Kepemilikan Lahan di Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi tersebut, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang telah mendukung dan memberi kepercayaan untuk melakukan kegiatan skripsi ini dan tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca lainnya sekian dan terimakasih.

Indralaya, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	7
2.1.2. Konsepsi Rawa Lebak	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani	10
2.1.4. Konsepsi Status Kepemilikan Lahan	13
2.1.5. Konsepsi Penggunaan Teknologi Pertanian	15
2.1.6. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi.....	17
2.1.6.1. Umur	18
2.1.6.2. Pendidikan	18
2.1.6.3. Status Kepemilikan Lahan.....	19
2.1.6.4. Luas Lahan.....	20
2.1.6.5. Pendapatan.....	20
2.1.6.6. Keikutsertaan dalam Penyuluhan Pertanian	21
2.1.7. Konsepsi Produksi	22
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi.....	23
2.1.9. Konsepsi Harga Jual Padi	28
2.1.10. Konsepsi Penerimaan.....	28
2.1.11. Konsepsi Pendapatan	29
2.2. Model Pendekatan	30

	Halaman
2.3. Hipotesis	32
2.4. Batasan Operasional	33
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	35
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.2. Metode Penelitian	35
3.3. Metode Penarikan Contoh	35
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5. Metode Pengolahan Data	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	44
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	44
4.1.2. Topografi dan Geografi	44
4.2. Keadaan Penduduk	45
4.2.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk.....	45
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	45
4.2.3. Budaya dan Adat Istiadat.....	47
4.2.4. Kesejahteraan Sosial	47
4.3. Sarana dan Prasarana	47
4.3.1. Sarana Pendidikan	47
4.3.2. Sarana Kesehatan.....	48
4.3.3. Sarana Keagamaan.....	48
4.3.4. Sarana Perhubungan dan Komunikasi	48
4.4. Karakteristik Petani Responden.....	49
4.4.1. Umur Petani Responden	49
4.4.2. Pendidikan Petani Responden.....	50
4.4.3. Luas Lahan Petani Respoden.....	50
4.4.4. Pendapatan Petani Responden	51
4.4.5. Keikutsertaan Dalam Penyuluhan Pertanian Petani Responden.....	52
4.5. Sistem Kepemilikan Lahan Petani Padi di Desa Pemulutan Ilir.....	53
4.5.1. Lahan Pemilik	53
4.5.2. Lahan Penyewa	54

	Halaman
4.6. Faktor-Faktor Yang Menentukan Penggunaan Teknologi Usahatani Padi Sawah.....	55
4.6.1. Faktor-Faktor Yang Menentukan Penggunaan Teknologi Usahatani Padi Sawah Petani Pemilik	64
4.6.1.1 Umur	64
4.6.1.2. Pendidikan	65
4.6.1.3. Status Kepemilikan Lahan	66
4.6.1.4. Luas Lahan.....	67
4.6.1.5. Pendapatan	67
4.6.1.6. Keikutsertaan Dalam Penyuluhan Pertanian.....	68
4.6.2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Penggunaan Teknologi Usahatani Padi Sawah Petani Penyewa	68
4.6.2.1. Umur	68
4.6.2.2. Pendidikan	69
4.6.2.3. Status Kepemilikan Lahan	70
4.6.2.4. Luas Lahan.....	70
4.6.2.5. Pendapatan	71
4.6.2.6. Keikutsertaan Dalam Penyuluhan Pertanian.....	72
4.7. Pendapatan Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	73
4.7.1. Biaya Produksi Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	73
4.7.1.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	73
4.7.1.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	75
4.7.1.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	78
4.7.2. Harga jual Padi Lebak Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	79
4.7.3. Penerimaan Usahatani Padi Lebak Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	80
4.7.4. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Lebak	82
4.8. Hubungan Penggunaan Teknologi dengan Pendapatan Petani Berbasis Status Kepemilikan Lahan	84
4.8.1. Pendapatan Petani Lahan Pemilik.....	84

	Halaman
4.8.2. Pendapatan Petani Lahan Penyewa.....	84
4.8.3. Hasil Analisis Uji <i>Chi-Square</i>	85
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi Tahun 2014-2018 Provinsi Sumatera Selatan	2
Tabel 1.2. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi Lebak menurut Kecamatan Di Kabupaten Ogan Ilir, 2016	3
Tabel 3.1. Jumlah populasi dan sampel petani berdasarkan status kepemilikan lahan dalam usahatani padi Tahun 2020	36
Tabel 3.2. Interval skor penggunaan teknologi budidaya usahatani padi	37
Tabel 3.3. Indikator penggunaan teknologi budidaya usahatani padi.....	38
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Tahun 2019	45
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Pemulutan Ilir Tahun 2020	46
Tabel 4.3. Umur petani responden.....	49
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan petani responden.....	50
Tabel 4.5. Luas lahan petani responden.....	51
Tabel 4.6. Tingkat pendapatan petani responden	51
Tabel 4.7. Keikutsertaan dalam penyuluhan pertanian.....	52
Tabel 4.8. Jumlah petani berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020	53
Tabel 4.9. Jumlah petani pemilik berdasarkan luas lahan Tahun 2020	54
Tabel 4.10. Jumlah petani penyewa berdasarkan luas lahan Tahun 2020 ...	55
Tabel 4.11. Indikator penggunaan teknologi budidaya usahatani padi petani pemilik di Desa Pemulutan Ilir	56
Tabel 4.12. Indikator penggunaan teknologi budidaya usahatani padi petani penyewa di Desa Pemulutan Ilir	60
Tabel 4.13. Skor penggunaan teknologi usahatani padi sawah	64
Tabel 4.14. Tingkat penggunaan teknologi menurut umur petani.....	65
Tabel 4.15. Tingkat penggunaan teknologi menurut pendidikan Petani	65
Tabel 4.16. Tingkat penggunaan teknologi menurut status kepemilikan lahan responden	66
Tabel 4.17. Tingkat penggunaan teknologi menurut luas Lahan.....	67
Tabel 4.18. Tingkat penggunaan teknologi menurut pendapatan.....	67
Tabel 4.19. Tingkat penggunaan teknologi menurut keikutsertaan dalam penyuluhan pertanian	68

	Halaman
Tabel 4.20. Tingkat penggunaan teknologi menurut umur petani.....	69
Tabel 4.21. Tingkat penggunaan teknologi menurut pendidikan petani.....	69
Tabel 4.22. Tingkat penggunaan teknologi menurut status kepemilikan lahan responden	70
Tabel 4.23. Tingkat penggunaan teknologi menurut luas lahan.....	71
Tabel 4.24. Tingkat penggunaan teknologi menurut tingkat pendapatan	71
Tabel 4.25. Tingkat penggunaan teknologi menurut keikutsertaan dalam penyuluhan pertanian	72
Tabel 4.26. Rata-rata biaya tetap petani padi berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020 (dalam satuan luas garapan)...	74
Tabel 4.27. Rata-rata biaya tetap petani padi per hektar berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020.....	75
Tabel 4.28. Rata-rata biaya variabel petani padi berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020 (dalam satuan luas garapan)...	76
Tabel 4.29. Rata-rata biaya variabel petani padi per hektar berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020.....	77
Tabel 4.30. Rata-rata biaya produksi petani padi berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020 (dalam satuan luas garapan)...	78
Tabel 4.31. Rata-rata biaya produksi petani padi per hektar berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020.....	79
Tabel 4.32. Rata-rata penerimaan usahatani petani berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020 (dalam satuan luas garapan).	80
Tabel 4.33. Rata-rata penerimaan usahatani petani per hektar berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020.....	81
Tabel 4.34. Rata-rata pendapatan usahatani petani berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020 (dalam satuan luas garapan)..	82
Tabel 4.35. Rata-rata pendapatan usahatani petani per hektar berdasarkan status kepemilikan lahan Tahun 2020.....	83
Tabel 4.36. Tingkat penggunaan teknologi menurut tingkat pendapatan petani pemilik (dalam satuan hektar per Tahun)	84
Tabel 4.37. Tingkat penggunaan teknologi menurut tingkat pendapatan petani penyewa (dalam satuan hektar per Tahun)	84
Tabel 4.38. Hubungan tingkat penggunaan teknologi dengan pendapatan petani berbasis status kepemilikan Lahan.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta PHBS Desa Pemulutan ilir	92
Lampiran 2. Identitas Petani Pemilik Responden.....	93
Lampiran 3. Identitas Petani Penyewa Responden.....	94
Lampiran 4. Pekerjaan Sampingan Petani Pemilik Responden.....	95
Lampiran 5. Pekerjaan Sampingan Petani Penyewa Responden.....	96
Lampiran 6. Luas lahan, Produksi, dan Varietas Padi Petani Pemilik Responden.....	97
Lampiran 7. Luas lahan, Produksi, dan Varietas Padi Petani Penyewa Responden.....	98
Lampiran 8. Skor Tingkat Penggunaan Teknologi Budidaya Usahatani Padi Petani Pemilik di Desa Pemulutan Ilir.....	99
Lampiran 9. Skor Tingkat Penggunaan Teknologi Budidaya Usahatani Padi Petani Penyewa di Desa Pemulutan Ilir.....	100
Lampiran 10. Jumlah Penggunaan Alat Pertanian Petani Pemilik	101
Lampiran 11. Jumlah Penggunaan Alat Pertanian Petani Penyewa	102
Lampiran 12. Harga Beli Alat Pertanian Petani Pemilik.....	103
Lampiran 13. Harga Beli Alat Pertanian Petani Penyewa.....	104
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Parang Petani Pemilik.....	105

Lampiran 15. Biaya Penyusutan Parang Petani Penyewa	106
Lampiran 16. Biaya Penyusutan Cangkul Petani Pemilik	107
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Cangkul Petani Penyewa	108
Lampiran 18. Biaya Penyusutan Arit Petani Pemilik	109
Lampiran 19. Biaya Penyusutan Arit Petani Penyewa	110
Lampiran 20. Biaya Penyusutan <i>Sprayer</i> Petani	111
Lampiran 21. Biaya Penyusutan <i>Sprayer</i> Petani Penyewa	112
Lampiran 22. Biaya Penyusutan Alat Petani Pemilik (dalam satuan luas garapan)	113
Lampiran 23. Biaya Penyusutan Alat Petani Penyewa (dalam satuan luas garapan)	114
Lampiran 24. Biaya Penyusutan Alat Petani Pemilik (dalam satuan hektar)	115
Lampiran 25. Biaya Penyusutan Alat Petani Penyewa (dalam satuan hektar)	116
	Halaman
Lampiran 26. Total Biaya Tetap Petani Pemilik.....	117
Lampiran 27. Total Biaya Tetap Petani Penyewa.....	118
Lampiran 28. Total Biaya Variabel Petani Pemilik (dalam satuan luas garapan)	119
Lampiran 29. Total Biaya Variabel Petani Penyewa (dalam satuan luas garapan)	121

Lampiran 30. Total Biaya Variabel Petani Pemilik (dalam satuan hektar).	123
Lampiran 31. Total Biaya Variabel Petani Penyewa (dalam satuan hektar).	125
Lampiran 32. Biaya Produksi Petani Pemilik (dalam satuan luas garapan dan hektar)	127
Lampiran 33. Biaya Produksi Petani Penyewa (dalam satuan luas garapan dan hektar)	129
Lampiran 34. Penerimaan Usahatani Padi Petani Pemilik (dalam satuan luas garapan dan hektar)	131
Lampiran 35. Penerimaan Usahatani Padi Petani Penyewa (dalam satuan luas garapan dan hektar)	133
Lampiran 36. Pendapatan Usahatani Padi Petani Pemilik (dalam satuan luas garapan dan hektar)	135
Lampiran 37. Pendapatan Usahatani Padi Petani Penyewa (dalam satuan luas garapan dan hektar)	137
Lampiran 38. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Penggunaan Teknologi Budidaya Usahatani Padi Petani Pemilik	139
Lampiran 39. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Penggunaan Teknologi Budidaya Usahatani Padi Petani Penyewa.....	142
Lampiran 40. Hasil Uji Keragaman (F) dan Uji Dua Sampel Bebas (T) Perbandingan Pendapatan Petani Pemilik dan Petani Penyewa Usahatani Padi	145

Lampiran 41. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Hubungan Penggunaan Teknologi dengan Pendapatan Usahatani Padi Petani Berbasis Status Kepemilikan Lahan	146
Lampiran 42. Dokumentasi Penelitian.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman Padi adalah komoditas pangan utama yang mempunyai nilai strategis tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produksinya, besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat mulai dari penyediaan lahan yang tepat, bibit unggul, pupuk, dan obat – obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani, usaha peningkatan produksi dan usaha tani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik bidang teknis budaya, benih, obat – obatan dan pemupukan (Ilham, 2010).

Lahan merupakan salah satu modal bagi petani dalam mengusahakan pertanian. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan konversi lahan pertanian mengakibatkan lahan pertanian semakin berkurang. Kondisi ini tentu menimbulkan dampak, salah satunya adalah banyaknya petani yang memiliki luas lahan yang sempit dan juga tidak sedikit petani yang tidak memiliki lahan garapan. Pemilikan lahan mempunyai pengertian seseorang yang secara hukum dibenarkan (*de jure*) mempunyai sebidang lahan (Angelia, 2011).

Status kepemilikan lahan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pemilik, penyewa dan bagi hasil. Status kepemilikan lahan yang berbeda secara teoritis akan menentukan tingkat keragaman usaha tani yang berbeda pula, yang dalam hal ini meliputi tingkat produktivitas lahan, pendapatan dan pengeluaran yang berlainan. Perbedaan status kepemilikan lahan akan menentukan akses petani terhadap modal yang selanjutnya akan mempengaruhi faktor-faktor produksi yang digunakan dan pada akhirnya akan mempengaruhi produksi. Selain itu tingkat pendapatan dan tingkat efisiensi pada usahatani mereka akan berbeda pula (Mudakir, 2011).

Status kepemilikan lahan di Desa Pemulutan Ilir terbagi menjadi dua yaitu pemilik dan penyewa dan sebagian besar petani Desa Pemulutan Ilir memiliki lahan sendiri. Status kepemilikan lahan merupakan salah satu faktor penting bagi penduduk di Desa Pemulutan Ilir yang kehidupannya masih tergantung pada sektor pertanian.

Sumatera Selatan merupakan sentra produksi padi urutan keenam di Indonesia atau ketiga untuk luar Jawa setelah Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara. Dalam total produksi padi nasional, provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016, memberikan kontribusi produksi sekitar 8,5 persen terhadap produksi nasional (Badan Pusat Statistik, 2018).

Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi Tahun 2014-2018 Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
2014	810.900	3.670.435	45,26
2015	872.737	4.247.922	48,67
2016	1.014.351	5.074.613	50,03
2017	999.972	4.943.071	49,43
2018	1.005.203	5.076.831	50,51
Pertambahan	4.703.163	23.012.872	243,90

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Tabel 1.1. memperlihatkan bahwa luas panen, produksi dan produktivitas padi pada tahun 2014-2018 di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 jumlah produksi padi di Sumatera Selatan mencapai 5.076.831 ton atau mengalami peningkatan 2,71 persen dibandingkan dengan Tahun 2017 sebesar 4.943.071 ton. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan luas panen 0,52 persen dari 999.972 ha menjadi 1.005.203 ha dan peningkatan produktivitas sebesar 2,18 persen dari 49,43 kw/ha menjadi 50,51 kw/ha.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi lahan rawa lebak terluas yaitu 61.940 ha dengan rata-rata produksi padi 2-4 ton/ha. Lahan yang sudah dikembangkan seluas 33.986 ha dan lahan yang belum dikembangkan seluas 27.954 ha (Bappenas, 2014). Luas lahan rawa lebak yang belum dimanfaatkan merupakan potensi yang bisa dikembangkan menjadi areal lahan pangan untuk menyokong produksi pangan nasional.

Tabel 1.2. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi lebak menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2016

Kecamatan	Padi Rawa Lebak			
	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Muara Kuang	3.982	4.401	21.057	4,8
Rambang Kuang	0	0	0	0
Lubuk Keliat	2.103	2.121	9.467	4,5
Tanjung Batu	13	19	82	4,2
Payaraman	0	0	0	0
Rantau Alai	3.737	4.305	20.506	4,8
Kandis	2.551	2.509	10.711	4,3
Tanjung Raja	3.953	4.101	17.517	4,3
Rantau Panjang	4.561	4.682	20.310	4,3
Sungai Pinang	2.976	3.164	13.648	4,3
Pemulutan	7.482	8.034	34.935	4,3
Pemulutan Selatan	4.172	5.096	22.001	4,3
Pemulutan barat	3.652	3.580	15.530	4,3
Indralaya	5.011	4.915	21.365	4,3
Indralaya Utara	1.009	1.197	5.373	4,3
Indralaya Selatan	1.898	906	3.919	4,3
Jumlah	47.100	49.030	216.421	3,8

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2018

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa lahan pertanian padi di Kabupaten Ogan Ilir tersebar hampir di seluruh kecamatan, salah satu kecamatan yang menjadi sentra produksi padi adalah Kecamatan Pemulutan. Kecamatan Pemulutan terdiri dari 25 desa, dimana padi rawa lebak menjadi komoditi pertanian utama bagi petani dengan luas tanam 7.482 hektar, luas panen 8.034 hektar, produksi 34.935 ton dan produktivitas 4,3 ton/hektar.

Tidak dapat diragukan bahwa peningkatan produktivitas selalu mengandalkan penerapan teknologi yang relevan. Meskipun teknologi budidaya

padi telah tersedia saat ini, namun teknologi yang diadopsi oleh petani tradisional skala kecil di Sumatera Selatan masih sangat rendah, karena banyak kendala agronomi, keuangan, dan sosial. Menurut Ibrahim, (2014) alasan utama produktivitas padi rendah antara lain ketidaktahuan petani tentang peningkatan teknologi terbaru dan keengganan mereka untuk mengubah praktek pertanian tradisional mereka.

Banyak teknologi yang telah diperkenalkan kepada para petani di Kecamatan Pemulutan tetapi hanya beberapa saja yang telah diterima dan secara teratur dipraktikkan oleh petani di lokasi tersebut termasuk di desa Pemulutan Ilir salah satunya pengelolaan tata air. Sebelum musim tanam padi, kendalanya adalah karena lahan dalam kondisi tergenang air dan sebaliknya pada waktu setelah musim tanam padi, kendalanya adalah lahan berangsur mengalami kekeringan. Untuk mengatasi terjadinya kekeringan, petani di Desa Pemulutan Ilir melakukan sistem pompanisasi atau pemompaan air sungai, cara ini cukup efektif untuk menyediakan air bagi tanaman padi terutama pada musim tanam padi kedua. Pengelolaan tata air ini merupakan teknologi yang sangat dibutuhkan di lahan rawa lebak.

Sistem pompanisasi merupakan sistem irigasi yang dilakukan di Desa Pemulutan Ilir sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan air tanaman padi. Hal ini dikarenakan lahan rawa lebak yang terdapat di Desa Pemulutan Ilir menunjukkan perbedaan tinggi muka air pada musim banjir (curah hujan tinggi dan kenaikan pasang besar) mencapai 125 cm sampai 150 cm, pada musim hujan tinggi muka air di lahan mencapai 25 cm sampai 50 cm, sedangkan pada musim kemarau normal tinggi muka air di lahan mencapai 0 cm sampai 25 cm (Saleh, 2013).

Selain itu, upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air tanaman padi dengan menggunakan pola tanam. Pola tanam pada lahan rawa lebak Desa Pemulutan Ilir menjadwalkan dua kali tanam dalam satu tahun.

Adanya teknologi pertanian modern seperti saat ini sangat membantu para petani, termasuk petani padi di Desa Pemulutan Ilir. Selain efisien, pemanfaatan teknologi sangat mempengaruhi peningkatan produksi padi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani terutama di Desa Pemulutan ilir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melihat faktor-faktor yang sangat menentukan petani dalam pemilihan teknologi yang relevan serta

sesuai dengan daerah mereka khususnya di Desa Pemulutan Ilir mengingat ketidaktahuan petani disana tentang peningkatan teknologi terbaru dan keengganan mereka untuk mengubah praktek pertanian tradisional mereka.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi budidaya usahatani padi pada status kepemilikan lahan petani untuk meningkatkan produksi padi di Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan petani dengan status kepemilikan lahan pemilik dengan status kepemilikan lahan penyewa di Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana tingkat penggunaan teknologi budidaya dan hubungannya terhadap pendapatan usahatani padi pada petani di Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir pada berbagai status kepemilikan lahan?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi budidaya usahatani padi pada status kepemilikan lahan petani untuk meningkatkan produksi padi di Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir,
2. Membandingkan perbedaan pendapatan usahatani padi berstatus lahan milik dengan yang berstatus lahan sewa di desa tersebut, dan
3. Menganalisis tingkat penggunaan teknologi budidaya dan hubungannya dengan pendapatan usahatani padi pada berbagai status kepemilikan lahan.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan edukasi kepada petani pentingnya penggunaan teknologi usahatani padi agar dapat meningkatkan produktifitas, meningkatkan efisiensi usaha, menaikkan nilai tambah produk yang dihasilkan serta meningkatkan pendapatan petani.
2. Diharapkan mampu memberikan informasi dan manfaat bagi petani yang belum menggunakan teknologi dalam memproduksi padi baik petani pemilik maupun petani penyewa untuk meningkatkan produksi padi serta pendapatan usahatani padi.
3. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad ,S dan Sumarli. 2015. Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi dan Laba yang diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Dinamika, Volume 11 No 2, hal. 51.
- Alihamsyah, T. 2010. *Pengembangan Lahan Rawa Lebak untuk Usaha Pertanian*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Banjarbaru.
- Angelia, S. 2011. Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi berdasarkan Status Petani. Insitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Sumatera Selatan dalam Angka 2018*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka 2018*. BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional [BAPPENAS]. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019*. Jakarta: BAPPENAS.
- Bahasoan, H. 2011. *Pola Penguasaan Lahan Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Buru*. Media Tren, 6(1): 50-71.
- Daniel. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Damiri dan Yatimi. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kabupaten Mukomuko*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Bengkulu.
- Febriyanti, A. 2013. Analisis Pendapatan dan Tingkat Konsumsi Beras Petani Padi di Desa Sungai Pinang I Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Universitas Sriwijaya.
- Hadiutomo, K. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. IPBPress. Bogor.
- Handayani, D. 2010. *Analisis Profitabilitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Luas Lahan dan Status Kepemilikan Lahan di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya. Fakultas Pertanian. IPB.
- Hernanto, F. 2014. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Ibrahim, 2014. *Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian*. Penerbit Bayu Media Publishing. Surabaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1, Penyajian Laporan keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ina. 2012. *Bercocok Tanam Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Khairah, S. 2011. *Potensi Pengembangan Lahan Rawa Lebak untuk Perluasan Lahan Padi di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan*. Tesis S2. Sekolah Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah Institut Pertanian Bogor.
- Kusuma, H. 2011. *Manajemen Produksi, Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Andi. Yogyakarta.
- Lestari, T.W. 2013. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Metode Pengelolaan tanaman Terpadu (PTT) dan Metode Konvensional (Kasus Subak Basang Be, Desa Peraan Kangin, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Lisa, S. 2019. *Status Kepemilikan Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Oryza sativa) (Studi Kasus : Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Sumatera Utara.
- Lubis, A . 2012. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Luntungan, A. 2012. Analisis tingkat pendapatan usahatani tomat dan apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD)..7 (3) : 1-25*.
- Mardikanto, T. 2012. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: University Sebelas Maret Press.
- Martani, D. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta.
- Martina. 2017. *Penerapan Teknologi Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara (e-journal AGRIFO Volume 2 No.7)*.
- Marzuki, T. 2013. *Agribisnis Teori Dan Aplikasinya*. Edisi ke III. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Misrawati. 2013. *Peningkatan Produksi padi Sawah melalui Teknologi Sistem Tanam Legowo*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Bengkulu.

- Mubyarto. 2014. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Mudakir, B. 2011. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan pada Usahatani Paadi (Kasus di Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, (1): 74-83.
- Octiasari. 2011. Hubungan Penguasaan Lahan Sawah dengan Pendapatan Usahatani Padi (Studi Kasus Kelompok Tani Harum IV Kelurahan Situmekar, Kecamatan Lembursitu, Kota Sukabumi). Skripsi S1. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Pane, E. 2014. Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas pertanian Universitas Bengkulu.
- Prasetya. 2010 . Penerapan Teknologi Sistem Usahatani Tanaman-Ternak Melalui Pendekatan Organisasi Kelompok Tani (Suatu Model Pengelolaan Lingkungan Pertanian). Dalam Prosiding Seminar Pengelolaan Lingkungan Pertanian. Surakarta, 1 Oktober 2003, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Purwono. 2010. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahim dan Hastuti. 2015. *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Rina. 2010. *Tingkat Adopsi Komponen Teknologi Pengolahan Tanaman Terpadu (PTT) Melalui SLPTT di Lahan Pasang Surut*. Laporan Akhir Tahun 2010.
- Rogers, E, M, 2015. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press.
- Saptana. 2012. Konsep Efisiensi Usahatani Pangan dan Implikasinya bagi Peningkatan Produktivitas. *Jurnal Agro Ekonomi*, 30(2):109-128.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Saleh, E., C. Irsan dan M. U. Harun. 2013b. *Suplesi Air Untuk Budidaya Padi Pada Lahan Rawa Lebak Dengan System Irigasi Curah*. Laporan Penelitian. Universitas Sriwijaya.
- Soeharno. 2011. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2010. *Teori Ekonomi Produksi dengan Bahasan Analisis Cobb Douglass*. Grafindo. Jakarta.

- Simanjuntak. 2012. *Usaha Tani Terpadu PATI (Padi, Azolla, Tiktok, & Ikan)*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. 2012. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratijah, K. 2011. *Ilmu Usahatani. Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Susanto. 2012. *Tanaman kakao (Budidaya dan Pengolahan Hasil)*. Kanisius. Yogyakarta.
- Syafruardi. 2012. Analisis finansial usahatani padi varietas unggul di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Agribisnis*. 2 (3) : 181-192.
- Tumoka, N. 2013. *Analisis pendapatan usahatani tomat di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*. *Emba*. 1 (3) : 345-354.
- Wardani, I. 2014. *Hakikat Penelitian Tindakan Kelas*. Buku Materi Pokok. Jakarta
- Warren, M. James, Reeve, E. Philip, Fees. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta
- Welson, M.W., Benu, O.S., dan Hermina, A.S. 2011. *Penerapan Teknologi Usahatani Padi Sawah Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa (e-journal ASE Volume 7 No.1)*.
- Wiriaatmadja, S. 2014. *Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian*. CV. Yasaguna. Jakarta